

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tumor colli adalah pembesaran atau pembengkakan atau biasa disebut pertumbuhan abnormal diantara dasar tengkorak hingga klavikula. Masa leher pada pasien dewasa harus dianggap ganas sampai terbukti sebaliknya. Massa leher bersifat metastasis cenderung asimtomatik yang membesar perlahan-lahan. (Brunner & Suddarth, 2005). Gangguan rasa nyaman adalah perasaan seseorang merasa kurang nyaman dan sempurna dalam kondisi fisik, psikospiritual, lingkungan, budaya dan sosialnya (Keliat dkk., 2015). Kebutuhan dasar manusia merupakan fokus dalam asuhan keperawatan bagi pasien yang mengalami gangguan kesehatan, maka kemungkinan ada satu atau beberapa kebutuhan dasarnya yang akan terganggu. Sedangkan proses keperawatan merupakan pengetahuan dasar perawat dalam melakukan asuhan keperawatan, sehingga pemahaman terhadap proses keperawatan menjadi keharusan bagi perawat yang akan melakukan praktik keperawatan (Tarwoto dan Wartonah, 2010)

Setiap massa baik kongenital maupun neoplasma yang timbul di segitiga anterior maupun posterior leher di antara klavikula pada bagian inferior maupun mandibula serta dasar tenggorokan pada bagian superior. Pada kasus benjolan di leher 50% kasus berasal dari tiroid, 40% disebabkan karena keganasan, dan 10 % disebabkan karena kongenital atau peradangan (Ramli, 2010). Tumor colli atau kista brankial sering terjadi pada anak-anak, walaupun dapat ditemukan pada semua usia. Penderita terbanyak 0-20 tahun yaitu 52%, usia 20 tahun yaitu 40%. Faktor yang memperburuk penyakit ini adalah stadium lanjut, usia lebih dari 40 tahun, ada pembesaran kelenjar leher, lumpuh saraf otak, metastasis yang sudah jauh (Ramli, 2010).

National Cancer Institute di Amerika Serikat, melaporkan bahwa pada tahun 1991 terdapat 6 juta penderita tumor. Tercatat 78.000 orang menderita tumor leher dan kepala. Dari seluruh penderita tumor yang tercatat pada tahun

1991 tersebut, 10% penderita meninggal dunia dalam tahun pertama, diantaranya 3-4% adalah penderita dengan keganasan pada leher dan kepala. Pada awal Januari 1997 dilaporkan bahwa kira-kira 33% penderita tumor leher dan kepala telah meninggal dunia. Secara keseluruhan, angka rata-rata bertahan hidup 5 tahun untuk tumor leher dan kepala berkisar sebanyak 50- 60% untuk tumor primer saja dan bertahan hidup 5 tahun sebanyak 30% pada penderita tumor primer yang bermetastasis (Robbins, 1995).

Data global menyebutkan ditahun 2018 terdapat 18,1 juta kasus baru dengan angka kematian sebesar 9,6 juta kematian, dimana 1 dari 5 laki-laki dan 1 dari 6 perempuan di dunia mengalami kejadian kanker. Data tersebut juga menyatakan 1 dari 8 laki-laki dan 1 dari 11 perempuan meninggal karena kanker. Angka kejadian kanker di Indonesia sebesar 132.2 per 100.000 penduduk (DEPKES, 2019). Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,79 per 1000 penduduk dan prevelensi tumor/kanker di provinsi Lampung adalah 1,40 per 32.642 penduduk. Dari hasil pengamatan penulis saat melakukan praktik keperawatan di ruang kelas 1 RS Bhayangkara Polda Lampung pada tahun 2022 terdapat 3 pasien rawat inap dengan pasien post operasi tumor.

Pasien dengan tumor colli subclavicula sinistra membutuhkan proses dan waktu perawatan yang lama, sehingga peran perawat sangat penting dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien tumor colli. Berdasarkan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Rita Ekawati (2013) yang menyampaikan bahwa masalah keperawatan yang ditemukan antara lain nyeri akut dengan intervensi utama manajemen nyeri. Melihat bahaya dari penyakit tumor colli subclavicula sinistra dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri), penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman (Nyeri) pada Pasien Post Operasi Tumor Colli Subclavicula Sinistra di RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2022.”

## **B. Rumusan Masalah**

Melihat komplikasi dari penyakit tumor colli yang membahayakan hidup para penderita dan untuk mengetahui lebih lanjut dari masalah tersebut, maka

penulis melakukan kajian lebih lanjut dengan mengambil rumusan masalah yaitu “Bagaimana Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman (Nyeri) pada Pasien Post Operasi Tumor Colli Subclavícula Sinistra di RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2022?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Melakukan Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman (Nyeri) pada Pasien Post Operasi Tumor Colli Subclavícula Sinistra di RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2022.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melaksanakan pengkajian Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman (Nyeri) pada Pasien Post Operasi Tumor Colli Subclavícula Sinistra di RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2022.
- b. Merumuskan diagnosa Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman (Nyeri) pada Pasien Post Operasi Tumor Colli Subclavícula Sinistra di RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2022.
- c. Menyusun rencana Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman (Nyeri) pada Pasien Post Operasi Tumor Colli Subclavícula Sinistra di RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2022.
- d. Mengimplementasikan tindakan Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman (Nyeri) pada Pasien Post Operasi Tumor Colli Subclavícula Sinistra di RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2022.
- e. Mengevaluasi hasil Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman (Nyeri) pada Pasien Post Operasi Tumor Colli Subclavícula Sinistra di RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2022.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

- a. Manfaat bagi pengembang ilmu keperawatan

Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dan memberikan asuhan keperawatan yang komperhensif

dan dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman (nyeri) pada pasien dengan post operasi tumor colli subclavicula sinistra serta karya tulis ilmiah ini dapat dipakai sebagai salah satu bahan bacaan kepustakaan.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Pasien**

Memberikan asuhan keperawatan dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman (nyeri), sehingga dapat memberikan pengetahuan pada pasien mengenai pentingnya asuhan keperawatan yang tepat dalam mengatasi gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman (nyeri).

### **b. Bagi Keluarga**

Memberikan pengetahuan kepada keluarga sehingga keluarga dapat merawat pasien, terkhusus kepada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman (nyeri) dengan pasien post op tumor colli subclavicula sinistra.

### **c. Bagi Profesi**

Sebagai bahan masukan bagi perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman (nyeri) pada pasien post operasi tumor colli subclavicula sinistra.

### **d. Bagi Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung**

Sebagai masukan yang diperlukan dalam pelaksanaan praktik pelayanan keperawatan khususnya dalam gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman (nyeri) pada pasien post operasi tumor colli subclavicula sinistra.

## **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup laporan tugas akhir berfokus pada asuhan keperawatan untuk mengatasi gangguan pemenuhan rasa nyaman (nyeri) pada pasien post operasi tumor colli subclavicula sinistra di ruang kelas 1 RS Bhayangkara Polda Lampung. Asuhan keperawatan yang dilakukan meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, implementasi, dan evaluasi. Subyek penelitian ini dilakukan pada 1 pasien tumor colli subclavicula sinistra di ruang kelas 1 RS Bhayangkara Polda Lampung pada tanggal 14-17 Februari 2022.